
**ANALISIS PENERAPAN SISTEM PEMBAYARAN *QUICK RESPONSE*
INDONESIA STANDARD UNTUK MEMPERMUDAH TRANSAKSI NON-TUNAI**

Zahrotul Afifah
Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka
Zahrotulafifah48@gmail.com

Abstrak

Zaman yang semakin maju di Indonesia, membuat penggunaan uang elektronik berbasis server menjadi salah satu sistem pembayaran non-tunai yang sangat populer digunakan saat ini. Dompot digital / e-wallet merupakan wujud dari uang elektronik berbasis server. Dompot digital dapat digunakan untuk bertransaksi oleh pelanggan, apabila pedagang (merchant) menyediakan aplikasi dompet digital yang sama pada pelanggan, Hal ini membuat industri sistem pembayaran bersama dengan Bank Indonesia sebagai pengatur sistem pembayaran mengeluarkan sebuah sistem pembayaran yang baru yaitu; QRIS (*QR Code Indonesia Standard*) agar proses transaksi dapat lebih mudah, cepat, dan terjaga keamanannya. Semua Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran yang akan menggunakan QR Code Pembayaran wajib menerapkan QRIS. Penelitian bertujuan untuk mengkaji penggunaan sistem pembayaran QRIS bagi Warkop ASBAR sebagai sistem pembayaran era digital. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data yaitu melakukan observasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka. Penelitian ini mengindikasikan bahwa QRIS mempunyai manfaat bagi pemilik UMKM Warkop ASBAR. Penelitian ini mengindikasikan bahwa QRIS mempunyai manfaat bagi pemilik usaha Warung Kopi ASBAR.

Kata kunci: Uang elektronik berbasis server; QRIS; Sistem Pembayaran.

***ANALYSIS OF THE IMPLEMENTATION OF THE QUICK RESPONSE INDONESIA
STANDARD PAYMENT SISTEM TO FACILITATE NON-CASH TRANSACTIONS***

Abstract

The increasingly advanced era in Indonesia, makes the use of server-based electronic money one of the non-cash payment systems that are very popularly used today. Digital wallets / e-wallets are a form of server-based electronic money. Digital wallets can be used for transactions by customers, if merchants provide the same digital wallet application to customers, this makes the payment system industry together with Bank Indonesia as the payment system regulator issue a new payment system, namely: QRIS (QR Code Indonesia Standard) so that the transaction process can be easier, faster, and maintained security. All Payment System Service Providers QR Code are required to apply QRIS. The study aims to examine the use of the QRIS payment system for ASBAR coffee shops as the digital era payment system. This research uses descriptive qualitative research with data collection methods, namely conducting observations, interviews, documentation and literature studies. This research indicates that QRIS owners of ASBAR coffee shops. This research indicates that QRIS has benefits for ASBAR Coffee Shop business owners.

Keywords : E-money Server; QRIS; Payment System

PENDAHULUAN

Perkembangan sistem pembayaran berbasis teknologi telah secara mengejutkan mengubah arsitektur sistem pembayaran tradisional yang mengandalkan mata uang fisik sebagai alat pembayaran menjadi berbasis digital. Meskipun mata uang fisik masih banyak digunakan sebagai alat pembayaran di dunia internasional, dengan kemajuan perkembangan teknologi sistem pembayaran, cara pembayaran tunai secara terhadap berubah menjadi pembayaran tanpa uang tunai. Baik secara lokal maupun global, penggunaan teknologi modern sebagai alat pembayaran non tunai meningkat pesat, disertai dengan beberapa penyempurnaan yang menjadikan penggunaannya lebih efisien, aman, cepat, dan mudah.

Dalam laporan bertajuk Profil Internet Indonesia 2022, data dari Asosiasi Penyelenggara Internet Indonesia (APJII), jumlah pengguna internet Indonesia tahun 2022 cukup tinggi, mencapai 76,36 persen atau 210 juta orang, dari total penduduk Indonesia sebanyak 275 juta orang (Asep, Kemenkominfo, 2023). Sedangkan pada tahun 2021 jumlah pengguna internet di Indonesia mencapai 73,7 persen atau 202,6 juta, ini menunjukkan pengguna internet di Indonesia meningkat 2,6 persen dari tahun 2021 – 2022.

Menurut survey APJII 2022 mengungkapkan 89,03 persen responden mengakses internet menggunakan ponsel pintar atau tablet. Seiring adanya peningkatan pengguna internet melalui smartphone, membuat instrumen pembayaran non-tunai yang berbasis server lebih banyak digunakan di masyarakat. Data Bank Indonesia pada Januari 2023, ada sebanyak 82

perusahaan telah menerbitkan uang elektronik server. Hal ini menjadi alasan juga bahwa penggunaan aplikasi-aplikasi e-wallet di kalangan pelanggan lebih dominan dan para pedagang telah menyediakan banyak QR Code yang dapat digunakan untuk sistem pembayaran berbasis elektronik.

E-wallet adalah sebagai aplikasi yang memungkinkan seseorang untuk melakukan transaksi berbasis digital dengan menyimpan informasi kartu kredit mereka. Pembayaran melalui e-wallet dianggap sebagai salah satu yang paling metode transaksi yang menonjol saat ini karena transaksi elektronik menggunakan dompet digital memiliki keunggulan, kemudahan, fleksibilitas dan perlindungan [1].

Karena jumlah sistem pembayaran elektronik meningkat, dompet elektronik telah mendapatkan ketenaran dengan menyediakan sejumlah besar layanan besar di sektor berkuda, pengiriman makanan, dan pembayaran tagihan [2]. Hal ini tidak hanya menguntungkan bagi pembeli; penjual menerima e-wallet sebagai metode pembayaran karena proses transaksi cepat, pengelolaan kas yang efisien, dan biaya tenaga kerja yang lebih sedikit. Transaksi seperti ini biasanya digunakan di toko fisik di mana pelanggan hanya cukup memindai QR Code dengan menggunakan perangkat seluler mereka untuk mengonfirmasi pembayaran.

Bank Indonesia dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) menerbitkan program Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) pada 17 Agustus 2019. QRIS memberikan alternatif metode pembayaran non-tunai secara lebih efisien. QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) merupakan kode QR yang diterbitkan

Bank Indonesia dan sudah distandarisasi sehingga dapat digunakan untuk semua aplikasi pembayaran berbasis kode QR, seperti OVO, GoPay, LinkAja, Dana, dan sebagainya. QRIS disediakan oleh merchant atau penjual, sedangkan konsumen menggunakan dompet digital, mobile banking atau uang elektronik berbasis server. QRIS dapat digunakan oleh semua kalangan mulai dari pedagang kecil sampai merchant yang ada di mall, karena kode QRIS dapat diprint dengan kertas biasa tanpa harus menggunakan mesin ede, QRIS bukan aplikasi baru atau instrument pembayaran, namun semaca, interface (Bank Indonesia 101, 2020).

Dalam penelitian yang dilakukan [3] menunjukkan bahwa pedagang UMKM masih sering menggunakan pembayaran secara tunai, tetapi menurut 4 informan pada penelitian ini mengatakan bahwa transaksi pembayaran nontunai harus diikuti dan diterapkan dalam perkembangan era digital. Para pedagang UMKM tersebut memilih pembayaran nontunai menggunakan aplikasi e-wallet di tokonya dengan menyediakan QR Code, alasan utamanya adalah karena banyak pelanggan menggunakan sistem QR Code. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh [4] menyimpulkan bahwa kemudahan penggunaan, manfaat, dan resiko secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat penggunaan ulang e-wallet (QRIS).

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui penerapan sistem pembayaran Quick Response Indonesian Standard (QRIS) untuk mempermudah transaksi non-tunai di Warung Kopi ASBAR. Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai masukan untuk meningkatkan minat penggunaan QRIS serta peningkatan layanan pembayaran

berbasis digital di Warung Kopi ASBAR agar dapat memudahkan pelanggan dalam melakukan transaksi-transaksi keuangan.

MATERI DAN METODE

Metode penelitian merupakan pola pikir dan anggapan dasar yang dijadikan landasan berpikir dalam melakukan penelitian [5]. Metode penelitian dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, metode kualitatif dikutip dari [5]. menurut Denzin dan Lincoln kualitatif adalah sebuah penekanan proses yang tidak mengukur pada penekanan berupa kuantitas dan intensitasnya. Metode wawancara menjadi Teknik untuk pengumpulan data pada penelitian ini.

Dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai pemilik Warung Kopi ASBAR yang telah menggunakan QRIS untuk sistem pembayaran non-tunai. Metode kualitatif digunakan dalam artikel ini dengan melakukan observasi dan wawancara mendalam terhadap pemilik Warung Kopi ASBAR. Seluruh data wawancara mendalam dan observasi kemudian dikalsifikasi dan dilakukan analisis untuk membangun argumentasi yang berkaitan dengan strategi usaha ini.

Lingkup Penelitian

Penelitian dilakukan di Warung Kopi ASBAR, penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi jelas serta hasil gambaran dan manfaat kepada pemilik Warung Kopi ASBAR terhadap penerapan sistem pembayaran QRIS pada usaha tersebut. Warung Kopi ASBAR terletak di Jalan Asia Baru Tanjakan, Duri Kepa, Kecamatan Kebon Jeruk, Kota Jakarta Barat. Waktu penelitian dilakukan dari tanggal 21 Desember 2022 sampai 23 Januari 2023 dan sesi wawancara dilakukan

selama 2 hari pada tanggal 16-17 Januari 2023.

Dalam pengumpulan data primer, penulis telah mempersiapkan daftar pertanyaan yang diajukan kepada informan. Selain Teknik pengumpulan data dengan wawancara, peneliti juga menggunakan studi literatur dari buku, jurnal, dan sumber-sumber bacaan yang relevan untuk mendukung artikel ini. Alat bantu yang digunakan dalam wawancara; smartphone dan peralatan tulis.

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif sebagai desain penelitiannya. Riset kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sebanyakbanyaknya. Menurut Sugiono (2012) juga mengemukakan penelitian kualitatif sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Prosedur Penelitian

Penelitian atau riset adalah aktivitas ilmiah yang sistematis, terarah dan bertujuan. Prosedur atau langkah yang ditempuh dalam penelitian ini, secara garis besar dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang mengacu pada pendapat [7] menjelaskan bahwa "Tahapan penelitian kualitatif menyajikan 3 tahapan yaitu Tahap

pralapanan, Tahap pekerjaan lapangan, dan tahapan analisis data".

Tahap Pra-lapangan; merupakan kegiatan yang dilakukan peneliti sebelum pengumpulan data. Tahapan ini diawali dengan penjajakan lapangan untuk menentukan permasalahan atau focus penelitian. Tahapan ini meliputi; menyusun rancangan lapangan, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menajajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informasi, menyiapkan perlengkapan penelitian, persoalan etika penelitian.

Tahap Pekerjaan Lapangan; merupakan kegiatan peneliti yang dilakukan ditempat penelitian. Pada tahapan ini, peneliti mengumpulkan data sesuai dengan focus masalah dan tujuan penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Terkait dengan pengumpulan data ini, peneliti menyiapkan hal-hal yang diperlukan yaitu lembar wawancara, kamera foto, dan alat perekam suara. Peneliti melakukan wawancara langsung kepada informan dalam penelitian ini, yaitu pemilik Warung Kopi ASBAR. Setelah data-data yang dibutuhkan oleh peneliti telah dikumpulkan maka selanjutnya adalah kegiatan pengolahan data hasil penelitian, seperti yang kita ketahui bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan selama dan setengah dari lapangan. Kegiatan yang dilakukan adalah menyusun data-data serta informasi yang terkumpul lalu disesuaikan dengan kajian penelitian ini yaitu mendeskripsikan analisis penerapan sistem pembayaran QRIS untuk

mempermudah transaksi non-tunai di Warung Kopi ASBAR. Selanjutnya data-data yang sudah terkumpul dari lapangan selanjutnya dikaji secara mendalam menggunakan teori-teori dan dari beberapa ahli yang dikemukakan pada kajian teori untuk kemudian disimpulkan dan diberikan rekomendasi pada pemilik usaha Warung Kopi agar bisa dipakai sebagai bahan masukan dalam melaksanakan kegiatan transaksi pembayaran untuk lebih produktif, efektif, dan efisien.

Tahap Analisa Data, pada tahap ini dibahas prinsip pokok dalam analisis data, prinsip tersebut meliputi dasar, menemukan tema dan merumuskan permasalahan. Semua data-data yang telah diperoleh dari lapangan dikumpulkan selama penelitian berlangsung, sebelum melakukan analisis peneliti akan menguji kredibilitas datanya terlebih dahulu.

PEMBAHASAN

Pada penelitian yang telah dilakukan bahwa penerapan pembayaran non-tunai pada usaha Warung Kopi ASBAR telah dilakukan. Penggunaan pembayaran transaksi non-tunai ini diterapkan karena adanya perkembangan yang pesat pada teknologi dan informasi yang harus diikuti. Bentuk pembayaran nontunai yang telah dilakukan di usaha ini yaitu berbasis server. Bentuk instrument pembayaran berbasis server adalah e-wallet. Walaupun paara konsumen lebih menyukai pembayaran secara tunai, tetapi penerapan sistem pembayaran berbasis server harus diikuti dan diterapkan dalam perkembangan era digital pada saat ini.

Pemilik usaha Warung Kopi ASBAR memilih pembayaran non-tunai menggunakan pembayaran QRIS.id, alasan utama menggunakan pembayaran ini adalah dengan QRIS.id seluruh aplikasi pembayaran dari Penyelenggara manapun baik bank dan nonbank yang digunakan konsumen, dapat digunakan di seluruh toko, pedagang, warung, parkir, tiket wisata, donasi (merchant) berlogo QRIS, dengan QRIS.id dapat menerima semua jenis pembayaran dengan menggunakan satu QRIS.

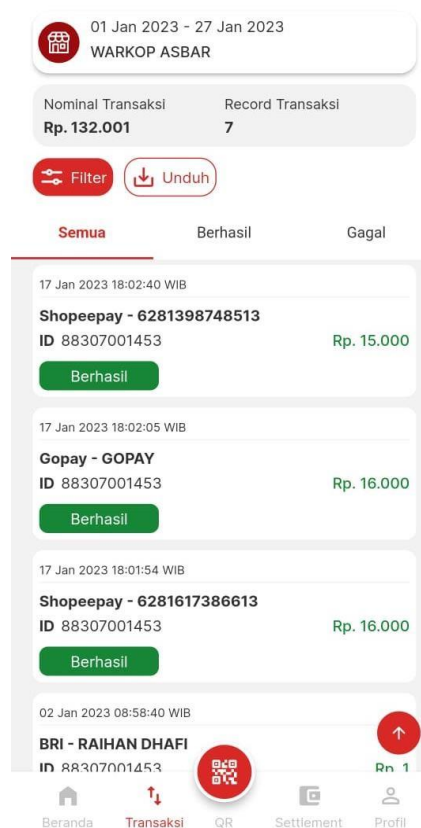
Berdasarkan penelitian dan wawanacara yang telah dilakukan bahwa pemilik usaha Warung Kopi ASBAR mengatakan penerapan QRIS ini dilakukan karena ingin mengikuti perkembangan era teknologi dan informasi akan meningkatkan kecepatan dalam melakukan aktivitas pada kehidupan kita. Oleh karena itu, pemilik usaha ini terbantu dengan adanya QRIS sehingga mempercepat transaksi menggunakan QR Code.

Bentuk QRIS yang telah tersedia di Warung Kopi ASBAR adalah berbentuk stiker. Peletakan stiker QRIS tersebut diletakan di steling kaca atau mika yang terletak di meja kasir sehingga dapat memudahkan ketika pelanggan melakukan scan QR Code.



Gambar 1 Peletakan QRIS di Warung Kopi ASBAR

Hasil yang didapatkan lewat wawancara bahwa adanya QRIS sangat membantu proses transaksi. Pemilik usaha tidak perlu mempersiapkan banyak produk atau macam QR Code di usahanya, hanya cukup menyediakan satu QRIS saja dapat menerima semua transaksi dari berbagai instrument pembayaran berbasis server. Peranan QRIS ini membantu pemilik usaha untuk tidak tertipu pada peredaran uang palsu, mengurangi resiko pencurian uang dan mendukung pemerintahan dalam mengembangkan perekonomian digital pada wilayah tertentu. Pemilik usaha juga mengatakan dengan adanya QRIS dapat menghindari kesusahan mengembalikan uang pelanggan yang nominalnya besar maupun kecil. Selain untuk mempermudah transaksi, sistem pembayaran QRIS membantu pemilik usaha untuk mencatat pendapatan harian.



Gambar 2 Perkembangan Penggunaan QRIS di Warung Kopi ASBAR

Gambar 2 di atas adalah perkembangan penggunaan QRIS di Warung Kopi ASBAR selama penelitian berlangsung dari 21 Desember 2022 sampai 23 Januari 2023. Perkembangan penggunaan QRIS di usaha tersebut mengalami kenaikan walaupun tidak signifikan akan tetapi hal ini dapat bertambah seiring berjalannya waktu dan perkembangan zaman.

Penggunaan QRIS ini mengalami beberapa kendala pada usaha Warung Kopi ASBAR. Kendala tersebut seperti masih banyak konsumen yang masih melakukan pembayaran secara tunai dan belum terbiasa dengan adanya QRIS ini. Dan pelanggan masih belum terlalu mengenal QRIS dan masih ada pelanggan yang tidak

tahu cara menggunakan dan memindai QRIS pada usaha ini. Kendala juga disebabkan pada jaringan internet pelanggan kurang baik yang dapat membuat proses transaksi terhambat.

PENUTUP

Dalam penelitian ini penulis dapat menyimpulkan bahwa, dengan adanya Quick Response Indonesian Standard (QRIS) dapat membantu pemilik usaha Warung Kopi ASBAR untuk mengalami perkembangan. Penerapan sistem pembayaran QRIS untuk instrumen pembayaran berbasis server yang menggunakan QR Code telah dilakukan. Hasil wawancara yang diperoleh, pemilik usaha mengatakan bahwa QRIS memiliki pengaruh terhadap perkembangan usahanya walaupun tidak signifikan karena masih banyak pelanggan yang melakukan pembayaran secara tunai. Hal ini terbukti dari cara pemilik usaha menjawab pertanyaan yang diberikan. Menyediakan satu QRIS di Warung Kopi ASBAR dapat melayani seluruh aplikasi pembayaran yang menggunakan QR Code.

Dalam penelitian ini, penulis memberikan saran kepada pemilik usaha diharapkan dapat mendorong pembeli untuk menggunakan pembayaran non-tunai untuk mempercepat pembayaran, karena dengan pembayaran QRIS dapat lebih cepat, lebih mudah, lebih aman, dan lebih dapat diandalkan. Selain itu, pemerintah harus meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap QRIS, guna menumbuhkan pembauran digital menggunakan QR Code berbasis QRIS ini yang akan berdampak positif terhadap

pendapatan pelaku usaha, pemerintah juga perlu membenahi infrastruktur komunikasi dan jaringan internet agar semua masyarakat dapat memanfaatkan fasilitas pembayaran non-tunai. Penelitian ini diharapkan dapat dikembangkan lagi dan dapat menjadi bahan untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. S. Uddin and A. Y. Akhi, "E-Wallet System For Bangladesh An Electronic Payment System," *International Journal Of Modeling And Optimization*, Vol. 4, No. 3, P. 216, 2014.
- [2] I. Rosnidah, A. Muna, A. M. Musyaffi, And N. F. Siregar, "Critical Factor Of Mobile Payment Acceptance In Millenial Generation: Study On The Utaut Model," In *International Symposium On Social Sciences, Education, And Humanities (Isseh 2018)*, 2019, Pp. 123–127.
- [3] J. E. Sihaloho, A. Ramadani, And S. Rahmayanti, "Implementasi Sistem Pembayaran Quick Response Indonesia Standard Bagi Perkembangan Umkm Di Medan," *Jurnal Manajemen Bisnis*, Vol. 17, No. 2, Pp. 287–297, 2020.
- [4] Y. A. Permadi And A. Wilandari, "Preferences Of Using Quick Response Code Indonesian Standard (Qris) Among Students As A Means Of Digital Payment," *Journal Of Enterprise And Development (Jed)*, Vol. 3, No. 1, Pp. 31–41, 2021.

- [5] S. E. Juliansyah Noor, Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah. Prenada Media, 2016.
- [6] Sugiono, Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: Cv. Alfabeta, 2012.
- [7] L. J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, Revisi. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2007.

PROFIL SINGKAT

Saya Zahrotul Afifah, lahir di Banjarnegara, 28 Agustus 2001. Saat ini sedang menempuh Pendidikan strata satu pada program studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka dan akan lulus InsyaAllah pada tahun 2023. Saat ini kesibukan penulis sedang berkuliah secara online.